

ABSTRAKSI

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pajak terhadap wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak menerapkan sistem elektronik faktur dalam pengisian, pelaporan pajak pertambahan nilai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari sosialisasi dan penerapan e-Faktur Pajak Pertambahan Nilai terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada wajib pajak (Pengusaha Kena Pajak) pada KPP Madya Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan penerapan e-Faktur Pajak Pertambahan Nilai berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan.

Kata kunci : e-Faktur, PPN, efisiensi pemrosesan data perpajakan

ABSTRACT

In order to improve the quality of tax services to taxpayers, the Directorate General of Taxation implementing electronic invoicing system in charging, reporting of value-added tax. The purpose of this study was to determine the effect of socialization and adoption of e - Invoicing VAT taxation on the efficiency of data processing. Data collection is done by using a questionnaire distributed to the taxpayer (Taxable Entrepreneur) in South Jakarta KPP Madya. Based on the results of this study concluded that the dissemination and adoption of e - Invoicing VAT significantly affect the efficiency of data processing taxation.

Keywords : e - Invoicing, VAT, taxation data processing efficiency